

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Pengungkapan Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis Pertama  
 Nama Pengusul : Alfita Rakhmayani, S.E., M. Ak  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Ekonomika dan Bisnis  
 b. ISSN : 26852446  
 c. Vol,No,Bulan, tahun : Vol 9, No 1, April, 2022  
 d. Penerbit : Universitas Selamat Sri  
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol9.Jeb1>  
 f. alamat web jurnal : <https://journal.feb-uniss.ac.id/home/issue/view/8>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-Rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur suatu Artikel Ilmiah(10%)	1,5	1,5	1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4	3,5	3,75
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	3	4	3,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	3,5	4	3,75
<b>Total = (100%)</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12,5</b>

Semarang, 25 Mei 2022

Reviewer 1  
Drs. Duluid, M. Si., Akt



NIP.196505131994031002  
D4 Akuntansi Perpajakan

Reviewer 2  
Maya Aresteria, S.E., M. Si., Ak



NIP.198707122019032016  
D4 Akuntansi Perpajakan

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Pengungkapan Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis Pertama  
 Nama Pengusul : Alfitra Rakhmayani, S.E., M. Ak  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Ekonomika dan Bisnis  
 b. ISSN : 26852446  
 c. Vol,No,Bulan, tahun : Vol 9, No 1, April, 2022  
 d. Penerbit : Universitas Selamat Sri  
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol9.Jeb1>  
 f. alamat web jurnal : <https://journal.feb-uniss.ac.id/home/issue/view/8>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

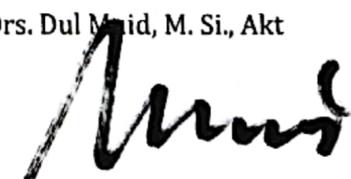
Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional	Nasional Terakreditasi (Sinta 5)	Nasional Tidak Terakreditasi	
a. Kelengkapan unsur suatu Artikel Ilmiah(10%)		1,5		1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5		4
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5		3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5		3,5
<b>Total = (100%)</b>		<b>15</b>		<b>12</b>
<b>Nilai Pengusul: 100% x 12 = 12</b>				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:

- Isi sudah memenuhi kelengkapan unsur artikel.
- Ruang lingkup penelitian sudah spesifik dan sesuai dengan tema yang dibahas.
- Informasi yang disajikan cukup namun analisis seharusnya bisa dilakukan lebih mendalam dengan ditambahkan metodologi lainnya.
- sudah memenuhi kelengkapan unsur jurnal.

Semarang, 25 Mei 2022  
Reviewer 1

Drs. Dul Maid, M. Si., Akt

  
NIP.196505131994031002  
D4 Akuntansi Perpajakan

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Pengungkapan Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis Pertama  
 Nama Pengusul : Alfita Rakhmayani, S.E., M. Ak  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Ekonomika dan Bisnis  
 b. ISSN : 26852446  
 c. Vol,No,Bulan, tahun : Vol 9, No 1, April, 2022  
 d. Penerbit : Universitas Selamat Sri  
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol9.Jeb1>  
 f. alamat web jurnal : <https://journal.feb-uniss.ac.id/home/issue/view/B>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

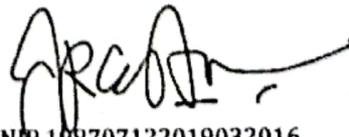
Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional	Nasional Terakreditasi (Sinta 5)	Nasional Tidak Terakreditasi	
e. Kelengkapan unsur suatu Artikel Ilmiah (10%)		1,5		1,5
f. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5		3,5
g. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5		4
h. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5		4
<b>Total = (100%)</b>		<b>15</b>		<b>13</b>
<b>Nilai Pengusul: 100% x 13 = 13</b>				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:

- a. Isi sudah memenuhi kelengkapan unsur artikel.
- b. Ruang lingkup penelitian sudah spesifik dan namun pembahasan implikasi seharusnya bisa lebih mendalam.
- c. Informasi yang disajikan cukup.
- d. sudah memenuhi kelengkapan unsur jurnal.

Semarang, 25 Mei 2022  
Reviewer 2

Maya Aresteria, S.E., M. Si., Ak



NIP.198707122019032016  
D4 Akuntansi Perpajakan



# Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>  
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

---

## Pengungkapan Pengendalian Internal Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan

Alfita Rakhmayani<sup>1</sup>, Yunita Lisnaningtyas Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
alfitar@lecturer.undip.ac.id, nitautami321@gmail.com

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima pada 18 April 2022

Disetujui pada 23 April 2022

Dipublikasikan pada 30 April 2022

#### Kata Kunci:

Asimetri informasi

Nilai Perusahaan

Pengendalian Internal

Pengungkapan

### ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan salah satu aspek penting dalam menyajikan informasi yang reliabel. Transparansi melalui pengungkapan sistem pengendalian internal memberikan suatu peranan penting dalam mengurangi asimetri informasi. Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengkaji secara khusus dampak dari pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Sampel penelitian adalah 100 perusahaan publik dengan *market cap* terbesar. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasilnya pengungkapan pengendalian internal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Fungsi utama dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada penggunanya dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Agyei-Mensah (2016) mengungkapkan bahwa laporan keuangan mesti memuat informasi secara lengkap dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat menyediakan informasi yang relevan dan reliabel, sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik menjadi salah satu kunci utama.

Pengendalian internal merupakan serangkaian proses dan tindakan yang didesain oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan entitas yang meliputi efisiensi dan efektivitas aktivitas bisnis, keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (COSO 2012).

Keberadaan dan implementasi yang efektif atas sistem pengendalian internal dapat memberikan keyakinan bahwa perusahaan beroperasi dan berkembang secara sehat (Leng and Ding 2011). Namun demikian, implementasi pengendalian internal perusahaan tidak dapat diketahui secara langsung oleh pihak di luar perusahaan.

Pengungkapan sistem pengendalian internal oleh perusahaan secara memadai dapat membantu stakeholder dalam menilai kualitas sistem pengendalian internal perusahaan. Deumes (2004) mengatakan bahwa pengungkapan pengendalian internal perusahaan dapat dipandang sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham. Lebih lanjut, Leng & Ding (2011) mengungkapkan bahwa kualitas pengungkapan pengendalian internal oleh perusahaan merefleksikan sistem pengendalian internal yang dibangun oleh perusahaan yang mana informasi ini penting bagi regulator dan investor. Selain itu, Dowdell et al. (2014) juga mengutarakan bahwa fokus perusahaan terhadap sistem pengendalian internalnya akan meningkat ketika manajemen dituntut untuk mengungkapkan pengendalian internal yang diimplementasikan perusahaan.

Transparansi pengelolaan perusahaan melalui pengungkapan informasi sistem pengendalian internal memberikan peranan penting dalam mengurangi asimetri informasi (*asymmetric information*). Dengan begitu, pengungkapan pengendalian internal dapat memberikan kontribusi pada proses pengambilan keputusan stakeholder. Hasil penelitian Hammersley et al. (2008) menunjukkan bahwa informasi tentang pengungkapan kelemahan pengendalian internal memberikan dampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Ittonen (2010) menemukan bahwa pengungkapan kelemahan pengendalian internal dianggap sebagai berita baik (*good news*) oleh investor yang ditunjukkan dengan peningkatan *abnormal return*. Sementara itu, hasil penelitian Li et al. (2016) menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan turun ketika terdapat pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses sistematis yang terselenggara di dalam suatu permasalahan dalam rangka pencapaian tujuannya. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) memberikan kerangka kerja yang komprehensif dan petunjuk dalam pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi terjadinya fraud di perusahaan. Pengendalian internal merupakan sebuah proses dan serangkaian tindakan yang dirancang untuk memberikan asurans bagi pencapaian tujuan organisasi. Untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, terdapat 5 (lima) komponen pengendalian internal (COSO 2012) yakni : (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Aktivitas Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Aktivitas Pemantauan. Sistem pengendalian internal yang efektif diperlukan untuk memberikan keyakinan memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan. Agar dapat dikatakan efektif maka setiap komponen pengendalian internal dan prinsip yang

relevan ada dan berfungsi serta saling terintegrasi.

Pengungkapan pengendalian internal dalam SOX diatur pada *Section* 302 dan *Section* 404 Undang-Undang *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) 2002. Zhang et al. (2007) mengemukakan bahwa SOX *section* 302 mewajibkan manajemen perusahaan untuk mengungkapkan kelemahan/kegagalan signifikan pengendalian internalnya pada laporan keuangan tahunan. Pada SOX *Section* 404 mengatur kewajiban manajemen untuk menilai efektivitas pengendalian internal perusahaan dan mewajibkan auditor perusahaan untuk meyakini penilaian perusahaan dan melaporkan efektivitas pengendalian internal perusahaan pada laporan yang sama. *Section* 302 dan *Section* 404 menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal telah diatur secara jelas dan bersifat wajib (*mandatory*). Di Indonesia, regulasi mengenai informasi yang termuat dalam laporan tahunan perusahaan publik (emiten) diatur oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai peraturan tersebut maka laporan tahunan emiten harus memuat informasi sistem pengendalian internal yang diimplementasikan perusahaan, paling sedikit mengenai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya dan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Berdasarkan aturan tersebut, belum ada kewajiban untuk mengungkapkan kelemahan pengendalian internal perusahaan.

Merujuk pada teori sinyal, perusahaan melakukan pengungkapan untuk mengurangi *asymmetric information*. Pihak manajemen biasanya akan memberikan sinyal berupa pengungkapan informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan agar investor atau calon investor dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Spence 2002; Suta and Laksito 2021). Perusahaan dengan implementasi pengendalian internal baik maka akan memberikan informasi pengendalian internalnya secara lebih memadai. Terlebih ketika perusahaan dapat memberikan pernyataan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal maka perusahaan yakin akan berjalannya fungsi sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan pengungkapan tersebut, manajemen memberikan sinyal bahwa perusahaan berada pada jalur yang sesuai dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan

Pengungkapan pengendalian internal oleh perusahaan merefleksikan sistem pengendalian internal yang dibangun oleh perusahaan (Agyei-Mensah 2016; Deumes 2004; Ismail and Ardiyanto 2017; Leng and Ding 2011; Xiaowen 2012). Pengendalian internal dianggap memegang peranan penting dalam mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas (Krishnan 2005). Informasi mengenai pengendalian internal oleh suatu perusahaan diketahui para stakeholder melalui

pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan kajian lebih komprehensif mengenai apakah pengungkapan sistem pengendalian internal memiliki nilai relevansi, yakni berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengkaji secara khusus dampak pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga mengembangkan penelitian Li et al. (2016) yang dilakukan pada negara yang telah mewajibkan pengungkapan kelemahan pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini mengkaji dampak pengungkapan pengendalian internal dengan konten yang belum diatur secara rinci pada nilai perusahaan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud mengkaji dan melakukan analisis dampak pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai perusahaan. Pengujian dampak pengungkapan pengendalian internal menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan tingkat pengungkapan pengendalian internal sebagai variabel independen. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yakni laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan harga saham.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2016. Sampel penelitian adalah 100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar tahun 2016 yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kapitalisasi pasar yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sering diminati investor sehingga dipilih sebagai sampel untuk melihat apakah pengungkapan pengendalian internal menjadi penentu dalam pengambilan keputusan investor.

Variabel tingkat pengungkapan pada penelitian diukur menggunakan indeks dengan item-item pengungkapan yang dikembangkan oleh Deumes (2004) dan Leng & Ding (2011). Indeks tersebut memberikan skor atas item-item pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dan kemudian membandingkannya dengan skor maksimum. Indeks tersebut terdiri dari 9 item utama yang kemudian disubitemkan sesuai dengan pengungkapan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah konten pengungkapan seluruhnya adalah 45 item. Apabila diungkapkan maka diberikan skor 1 (satu) dan sebaliknya apabila tidak diungkapkan maka diberi skor 0.

Nilai perusahaan seringkali diasosiasikan dengan harga saham perusahaan. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan. Mengacu pada penelitian (Li et al. 2016), pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *tobin's Q*. Rasio ini menunjukkan estimasi pasar mengenai nilai hasil pengembalian dari setiap investasi dan menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis yang dikuasai perusahaan. Penelitian ini mengukur *tobin's Q* setelah pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Nilai yang digunakan untuk mengukur harga ekuitas

adalah harga saham dua hari setelah pengungkapan laporan tahunan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran data yang dimiliki tanpa menguji hipotesis digunakan analisis statistik deskriptif. Alat analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM 22.

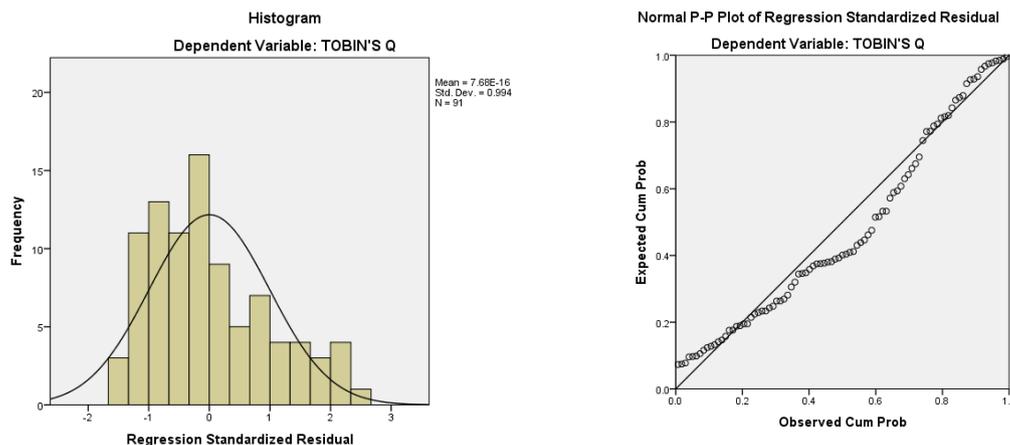
### Hasil Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi konsisten dan tepat dalam mengestimasi, terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Asumsi tersebut diantaranya distribusi yang normal, hubungan yang linier, homoskedastisitas dan tidak terjadi multikolonieritas. Pada uji pengaruh pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai perusahaan, tidak dilakukan uji autokolerasi dan multikolonieritas karena data bukan merupakan data time series dan jumlah variabel independen hanya satu.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Analisis regresi mengasumsikan nilai residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak terdistribusi secara normal, maka uji statistik dapat menjadi tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik.

**Gambar 1**  
**Grafik Histogram dan Plot Uji Normalitas**  
**sebelum Transformasi Data**



Sumber: data sekunder diolah, 2022

Grafik histogram pada gambar 1 memberikan pola distribusi tidak normal. Pada grafik normal plot dalam gambar 1 terlihat bahwa sebaran titik menyimpang dari garis diagonal. Berdasarkan analisis grafik, model regresi tidak memenuhi

asumsi normalitas. Uji Normalitas dengan menggunakan grafik dapat memberikan hasil yang kurang valid. Oleh karena itu diperlukan uji statistik untuk lebih menjamin keakuratan hasil uji normalitas. Selain itu, hasil uji K-S menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,127 dengan signifikansi 0,001. Konsisten dengan analisis grafik, hal ini berarti pada model regresi, data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, pada variabel dependen dan variabel independen dilakukan transformasi menjadi bentuk logaritma natural (LN).

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Sebelum Transformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51126916
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.072
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Persamaan regresi setelah dilakukan transformasi menjadi Ln Nilai Perusahaan = f (Ln Level Pengungkapan Pengendalian Internal). Grafik histogram pada gambar 2 setelah dilakukan transformasi pada masing-masing variabel memberikan pola distribusi normal. Pada grafik normal plot dalam gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Berdasarkan analisis grafik, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

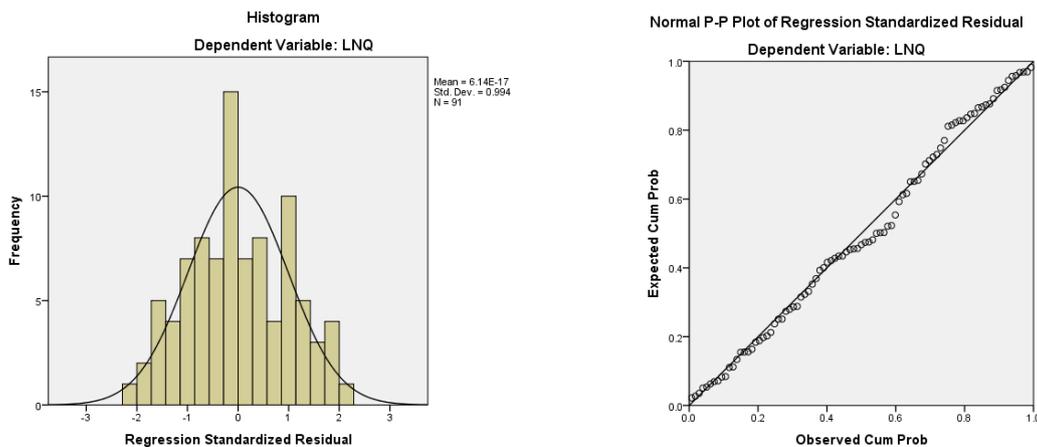
Hasil uji K-S menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov setelah transformasi adalah sebesar 0,070 dengan signifikansi 0,200. Hal data terdistribusi secara normal. Hasil tersebut sama dengan pengujian sebelumnya yang menggunakan analisis grafik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data terdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas setelah transformasi**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38083991
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.066
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 2**  
**Grafik Histogram dan Plot Uji Normalitas setelah Transformasi Data**



Sumber: data sekunder diolah, 2022

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model tersebut. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji glejser.

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen pada nilai absolut residual model. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi nilai absolut residual, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser yang ditampilkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi nilai absolut residual. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%. Dari dua pengujian heretoskedastisitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3**  
**Uji *Glejser* Konsekuensi Pengungkapan Pengendalian Internal**

F	1,544
Sig	0,217

Sumber: data sekunder diolah, 2022

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4. Pengolahan data yang dilakukan memberikan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,033. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen (nilai perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (pengungkapan pengendalian internal) hanya sebesar 3,3%. Sisanya, yakni 96,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi Konsekuensi Pengungkapan Pengendalian Internal**

R	0,209
$R^2$	0,044
Adjusted $R^2$	0,033
Error	0,38297

Sumber : data sekunder diolah, 2022

### Hasil Uji F dan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pengungkapan pengendalian internal berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji statistik F dan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F dan Uji Hipotesis Dampak Pengungkapan Pengendalian Internal**

F	4,051
Sig	0,047
Konstanta	0,021
B Pengungkapan Pengendalian Internal	-0,582
t Pengungkapan Pengendalian Internal	-2,013

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,051 dengan signifikansi 0,047. Pengujian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan pada derajat kepercayaan 5%. Ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pengungkapan pengendalian internal memiliki koefisien beta -,582 dan signifikan pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengungkapan Pengendalian Internal

Level pengungkapan pengendalian internal memiliki nilai bervariasi dengan rata-rata 0,76. Nilai maksimal adalah 0,96. Terdapat tiga (3) perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan pengendalian internal 0,956 yakni Bank Central Asia Tbk, Bank OCBC NISP Tbk dan MNC Kapital Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut termasuk pada kategori perusahaan keuangan.

Nilai maksimal tingkat pengungkapan pengendalian internal sebesar 0,956 menunjukkan bahwa tidak seluruh item pengungkapan diungkapkan oleh perusahaan publik. Item-item mandatory hampir ditampilkan oleh seluruh perusahaan sampel seperti tugas dan tanggungjawab direksi, tugas dan tanggung jawab dewan komisaris

serta pelaksanaan rapat direksi. Sementara itu, item pengungkapan yang bersifat voluntary tidak seluruhnya ditampilkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Item pernyataan efektivitas pengendalian internal perusahaan, pembahasan pengendalian internal pada laporan dewan komisaris dan direksi serta pengkomunikasian whistleblower system kepada stakeholder dan karyawan hanya diungkapkan oleh kurang dari 30% perusahaan sampel.

### **Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,582 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti hipotesis ke empat pada penelitian ditolak.

Merujuk pada teori sinyal, perusahaan melakukan pengungkapan untuk mengurangi asymmetric information. Pihak manajemen biasanya akan memberikan sinyal berupa pengungkapan informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan agar investor atau calon investor dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Spence 2002; Suta and Laksito 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor merespon pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian tidak sesuai dengan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa pengungkapan pengendalian internal secara memadai akan menunjukkan bahwa perusahaan berada pada jalur sesuai dalam pencapaian tujuannya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ittonen 2010). Ittonen (2010) menemukan bahwa pengungkapan pengendalian internal merupakan berita baik (*good news*) bagi investor sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian justru menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal merupakan bad news bagi investor. Hal ini dimungkinkan karena pengungkapan pengendalian internal hanya sebatas memenuhi ketentuan formal sehingga tidak memberikan nilai tambah informasi bagi investor. Belgacem & Omri (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan informasi sukarela lebih banyak pada negara berkembang dengan karakteristik sosial dan budaya tertentu dapat menjadi kerugian bagi perusahaan. Selain itu, peraturan mengenai pengungkapan pengendalian internal baru direvisi tahun 2016 sehingga bisa jadi dampaknya belum terlihat pada pasar, ditambah dengan kondisi perekonomian dunia dan Indonesia tahun 2016 yang sedang dalam masa pemulihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan pengendalian internal menjadi *bad news* bagi investor. Hal ini dimungkinkan karena pengungkapan pengendalian internal hanya sebatas memenuhi ketentuan formal dan pengungkapan informasi sukarela lebih banyak pada negara berkembang dapat menjadi kerugian bagi perusahaan. Terkait konsekuensi pengungkapan pengendalian internal, penelitian ini menunjukkan bahwa investor merespon pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ittonen (2010) yang menemukan bahwa pengungkapan pengendalian internal merupakan berita baik (*good news*) bagi investor sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini, investor tidak memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mengungkapkan pengendalian internalnya secara lebih luas.

## SARAN

Dikarenakan pengungkapan yang lebih banyak justru menurunkan nilai perusahaan maka perusahaan perlu memilah kembali informasi-informasi terkait pengendalian internal yang perlu diungkapkan ke publik. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya suatu mekanisme evaluasi kebijakan pengungkapan pengendalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyei-Mensah, Ben Kwame. 2016. "Internal Control Information Disclosure and Corporate Governance: Evidence from an Emerging Market." *Corporate Governance (Bingley)* 16 (1): 79–95. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2015-0136>.
- Belgacem, Inès, and Abdelwahed Omri. 2014. "The Value Relevance of Voluntary Disclosure: Evidence from Tunisia Stock Market." *International Journal of Management, Accounting and Economics* 1 (5): 353–70. [www.ijmae.com](http://www.ijmae.com).
- COSO. 2012. "Framework and Appendices Internal Control-Integrated Framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission." [www.ic.coso.org](http://www.ic.coso.org).
- Deumes, Rogier. 2004. "Voluntary Reporting on Internal Control by Listed Dutch Companies."
- Dowdell, Thomas D., David N. Herda, and Matthew A. Notbohm. 2014. "Do Management Reports on Internal Control over Financial Reporting Improve Financial Reporting?" *Research in Accounting Regulation* 26 (1): 104–9. <https://doi.org/10.1016/j.racreg.2014.02.011>.
- Hammersley, Jacqueline S., Linda A. Myers, and Catherine Shakespeare. 2008. "Market Reactions to the Disclosure of Internal Control Weaknesses and to the Characteristics of Those Weaknesses under Section 302 of the Sarbanes Oxley Act of 2002." *Review of Accounting Studies* 13 (1): 141–65.

<https://doi.org/10.1007/s11142-007-9046-z>.

- Ismail, Muhammad Dzulfahmi, and Moh Didik Ardiyanto. 2017. "PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 6 (3): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ittonen, Kim. 2010. "Investor Reactions to Disclosures of Material Internal Control Weaknesses." *Managerial Auditing Journal* 25 (3): 259–68. <https://doi.org/10.1108/02686901011026350>.
- Krishnan, Jayanthi. 2005. "Audit Committee Quality and Internal Control: An Empirical Analysis." *Source: The Accounting Review*. Vol. 80.
- Leng, Jianfei, and Yiran Ding. 2011. "Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies." *Technology and Investment* 02 (04): 286–94. <https://doi.org/10.4236/ti.2011.24029>.
- Li, Yingqi, Junli Yu, Zhou Zhang, and Steven Xiaofan Zheng. 2016. "The Effect of Internal Control Weakness on Firm Valuation: Evidence from SOX Section 404 Disclosures." *Finance Research Letters* 17 (May): 17–24. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.01.001>.
- Spence, Michael. 2002. "Signaling in Retrospect and the Informational Structure of Markets." *The American Economic Review* 92 (3): 434–59.
- Suta, Anita Yolanda, and Herry Laksito. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan." *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (1): 1–15.
- Xiaowen, Song. 2012. "Corporate Characteristics and Internal Control Information Disclosure- Evidence from Annual Reports in 2009 of Listed Companies in Shenzhen Stock Exchange." *Physics Procedia* 25: 630–35. <https://doi.org/10.1016/j.phpro.2012.03.136>.
- Zhang, Yan, Jian Zhou, and Nan Zhou. 2007. "Audit Committee Quality, Auditor Independence, and Internal Control Weaknesses." *Journal of Accounting and Public Policy* 26 (3): 300–327. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.03.001>.



-137-

72	Jurnal Dunia Farmasi	25483560	Institut Kesehatan Helvetia	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023
73	Jurnal Eduscience (JES)	26852217	LPPM Universitas Labuhanbatu	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2024
74	Jurnal Ekobis Dewantara	26564149	Fakultas Ekonomi	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023
75	Jurnal Ekonomika dan Bisnis	26852446	Universitas Selamat Sri	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2023
76	Jurnal el-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial	25807307	Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018 sampai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023
77	Jurnal Gizi Prima	26562480	Poltekkes Kemenkes Mataram	Reakreditasi Tetap di Peringkat 5 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025



Alat

Tampilan  
Mobile

Bagi



PDF ke DOC



Edit di PC





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126  
Laman [www.diktiristek.kemdikbud.go.id](http://www.diktiristek.kemdikbud.go.id)

Nomor : 5162/E4/AK.04/2021

27 Desember 2021

Lampiran : satu berkas

Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbudristek
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor: 158/E/KPT/2021 tanggal 09 Desember 2021 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode I Tahun 2021, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
4. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
5. Jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman : <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.
7. Mengingat terdapat lebih dari 3.000 (tiga ribu) usulan akreditasi jurnal pada tahun 2021, bagi jurnal yang telah masuk proses penilaian namun belum tercantum pada keputusan hasil akreditasi periode I maka akan diumumkan pada periode II tahun 2021, serta bagi jurnal yang telah lolos evaluasi administrasi namun belum berkesempatan untuk dinilai, maka akan dilakukan penilaian akreditasi dan menjadi prioritas utama pada periode berikutnya di tahun 2022.
8. Usulan akreditasi yang diusulkan tahun 2021 namun belum dilakukan desk evaluasi maka akan dilakukan penilaian desk evaluasi pada tahun 2022.
9. Usulan baru dan jurnal dengan masa berlaku habis sertifikat pada tahun 2021 yang tidak lolos evaluasi administrasi, maka dapat melakukan pengajuan usulan akreditasi kembali pada periode berikutnya tahun 2022, untuk tanggal dan waktunya menunggu pengumuman resmi di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

- 2 -

10. Jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 09 Desember 2021 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Alat



Tampilan  
Mobile



Bagi



PDF ke DOC



Edit di PC



12.28



SINTA - Science a...  
sinta.kemdikbud.go.id



HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ

AUTHOR LOGIN



Journal Profile

Jurnal Ekonomika dan Bisnis  
eISSN : 26852446 | pISSN :  
Universitas Selamat Sri



S5  
Sera Score

1  
H-Index

1  
H5-Index

5  
Citations

5  
5 Year Citations

**Jurnal Ekonomika dan Bisnis**  
UNIVERSITAS SELAMAT SRI

**Penerbit:**  
Universitas Selamat Sri

**Website | Editor URL**

**Address:**  
Jl. Sukarno Hatta KM 03  
Patebon Kendal Jawa  
Tengah  
KAB. KENDAL

**Email:**  
jurnal.feb.uniss.kendal@gmail.com

**Phone:**  
02943689359

**Last Updated:**  
2022-01-31



Sinta Accreditations

Search: [input] [Q]



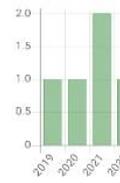
Page 1 of 2 | Total Records : 15

Publications	Citation
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH UP Lestari Jurnal Ekonomika dan Bisnis 7 (1), 43-53	2
ANALISIS TRANSPARANSI KEUANGAN DESA SECARA ONLINE DI KABUPATEN KENDAL JAWA TENGAH P Wibiyarini, R Ramadhon Jurnal Ekonomika dan Bisnis 7 (1), 54-60	1
PENGARUH KARAKTER NASABAH, JANGKA WAKTU PEMINJAMAN DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KREDIT TERHADAP KREDIT MACET DI KSP ARDFAH KOTA KENDAL S Setiyawan, B Yuliani Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (2), 12-22	1
PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL KELURAHAN SE KECAMATAN KOTA KENDAL S Kurdi Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (1), 81-92	1
PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG PADA PT. BPR ARTHAMA CERAH WELERI KENDAL S Setiyawan Jurnal Ekonomika dan Bisnis 7 (1), 32-42	0
PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH KN Sigitri, MS Rizal, A Hidayati Jurnal Ekonomika dan Bisnis 7 (1), 9-17	0
PENGARUH ATRIBUT TOKO RITEL ALFAMART JALAN PANTURA KENDAL PASCA OPERASIONAL JALAN TOL BARU BATANG SEMARANG TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN AD Nurdijanto, ZSN Utai-dillah Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (2), 1-11	0
PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM RANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA DAN KINERJA PEGAWAI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL M Fauzi, K Anam Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (2), 34-42	0
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBUKUAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ML Amalia Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (2), 55-65	0
ANALISIS KEPUTUSAN KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN A Prasetyo, UI Nisa Jurnal Ekonomika dan Bisnis 6 (2), 23-33	0

Page 1 of 2 | Total Records : 15



Citation Statistics



Simlitabmas Arjuna Garuda Rama Anjani IdMenulis PDDIKTI Risbang

